BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Lexy J. Moleong,2002:3).

Penelitian kualitatif menyusun rancangan penelitiannya bersifat sementara, karena ketika penelitian berlangsung, peneliti secara terus menerus menyesuaikan rancangan tersebut dengan proses penelitian dan kenyataan yang terjadi di lapangan (Asmadi Alsa,2003:25). Salah satu jenis penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi saat sekarang.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan ialah metode penelitian lapangan, dimana penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif

1. Menurut Creswell (2010:4) : penelitian kualitatif merupakan metode - metode untuk mengekplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.
2. Creswell (2010:20) : menerangkan bahwa metodologi kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai pendekataan antara lain; etnografi, grounded, theory, studi kasus, fenomenologi dan naratif. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan studi kasus sebagai bagian dari penelitian kualitatif. Studi kasus berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun potret kehidupan.
3. Menurut sugiyono (2011) : metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instreumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat indukti atau kualitatif., dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.3 Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan ialah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk menafsirkan dan menjabarkan objek yang diteliti (Sugiono,2009).

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, mulai bulan Februari sampai April tahun 2021 yang terhitung sejak diseminarkan dan mendapat izin penelitian.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di PT. Bank Muamalat Indonesia KC. Kendari Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 170 Kendari.

3.5 Data dan sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitiannya. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya (Posolog,2012:70). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer dapat diperoleh melalui metode wawancara dengan karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Kendari khususnya bagian marketing Funding, Branh Sales Support dan pihak – pihak yang dapat dijadikan sebagai sumber perolehan data, memberikan informasi dan tanggapan terkait produk IB hijrah haji dan strategi pemasaran produk yang dibutuhkan dalam penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis penelitian yang diperoleh dan digali melalui pihak lain, yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber aslinya adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Kendari. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui jumlah nasabah Tabungan IB Hijrah Haji yang langsung diperoleh dari pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Kendari .

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tehnik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistemastis dan dipermudah olehnya. Adapun tehnik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yakni data yang di peroleh dari pengamatan terhadap kondisi real objek penelitian. Pada saat obsevasi peneliti akan berusaha mengamati fakta – fakta yang terjadi dilapangan khususnya strategi pemasaran Produk Tabungan IB Hijrah Haji yang dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Kendari dengan analisis SWOT.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan

mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Dedy Mulyana,2003:180). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Kendari yaitu bagian marketing pembiayaan dan bagian administrasi yang menangani Produk Tabungan IB Hijrah Haji.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk alat pengumpulan data selain observasi dari wawancara adalah dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkirp, buku, majalah, agenda dan sebagainya. Disini dokumentasi yang digunakan peneliti berupa foto – foto (Suharsimi Arikanto, 2014: 202).

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca atau diinterpretasikan (Masni Singarimbun dan Sofian Effendi,1989:263). Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik itu berasal dari hasil teknik pengumpulan data seperti wawancara, penmgamatan yang ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi dan sebagainya.

Teknik analisis data yang digunkan oleh penulis adalah secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah di peroleh lalu dilakukan penganalisaan serta membuat sebuah kesimpulan dan saran – saran berdasarkan hasil pembahasan. Dengan mengembangkan hasil wawancara

dan observasi yang telah n peneliti yang uraikan dalam kata – kata. Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan dan analisis data dengan tehnik sebagai berikut :

1. Editing data, yaitu reduksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting dicari tema dan polanya (Sugiyono,2013:247).
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis untuk mendeskripsikan pelaksanaan penelitian induksi dan deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan analisis ketiga terpenting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Mula-mula kesimpulan kabur, tapi lama-kelamaan semakin jelas karena data semakin banyak dan mendukung.

3.8 Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif diterapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yakni adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam hal ini menggunakan triangulasi. William wiersen mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber, cara dan tekhnik yang disesuaiakan dengan waktu (William Wiersen:270-274).

Adapun trigulasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari sumber yang berbedah tersebut, kemudian dideskripsikan, dikatagorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data yang berbeda tersebut, kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilakan kesimpulan.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda – beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda misalnya pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang – ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.